

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Hadari Nawawi, metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan kondisi objek penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sesuai dengan kenyataan yang ada.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara menyeluruh. Pendekatan ini dilakukan melalui deskripsi menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami tertentu, serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para pegawai (Pustakawan) yang bekerja di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru. Mereka sebagai subjek penyampaian informasi untuk mendapatkan data relevan untuk penelitian ini.

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah gambaran *burnout* pada pegawai dalam organisasi perpustakaan yang mengalami kekurangan SDM di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru.

## C. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian, penting untuk menetapkan jenis data dan sumber data yang akan digunakan. Untuk penelitian ini, data dan sumber datanya mencakup:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian. Data primer dalam penelitian mengenai gambaran *burnout* pada pegawai dalam organisasi perpustakaan yang mengalami kekurangan SDM di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru meliputi wawancara dan dokumentasi.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung bagi data primer dalam penelitian. Data yang dimaksud adalah data tentang gambaran *burnout* pada pegawai dalam organisasi perpustakaan yang mengalami kekurangan SDM di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilaksanakan pada situasi yang bersifat alami (natural setting) dengan memanfaatkan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan umumnya menekankan pada observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti.

Sejalan dengan hal tersebut, Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman menegaskan bahwa metode utama yang digunakan oleh peneliti kualitatif dalam menghimpun data meliputi keterlibatan langsung di lapangan, observasi secara langsung, pelaksanaan wawancara mendalam, serta penelaahan dokumen yang relevan.<sup>32</sup>

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi langsung dilakukan, pada proses awal penentuan topik, dilanjutkan dengan observasi mendalam setelahnya, dengan berfokus pada pengamatan tata letak dan mengamati keseharian para pegawai serta siswa yang berada pada perpustakaan di SMA Negeri 1 Banjarbaru.

Wawancara, instrumen ini melibatkan interaksi langsung antara penulis dan responden. Pertama, peneliti memiliki beberapa pertanyaan sebagai panduan awal atau konsep inti untuk ditanyakan, lalu penulis juga menanyakan beberapa hal yang masih berhubungan dengan topik, tapi menyesuaikan respon responden. Kedua, pewawancara bebas untuk memindahkan pembicaraan ke segala arah yang menarik yang mungkin muncul. Wawancara digunakan karena memungkinkan peserta penelitian untuk menjawab dengan kata-katanya sendiri dan penulis dapat mengajukan beberapa pertanyaan tanpa struktur formal, yang mencerminkan pendapat mereka tentang kesulitan mereka mengenai masalah *burnout*. Melakukan wawancara semi-terstruktur dan terbuka dan membuat catatan wawancara.

---

<sup>32</sup> Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Dokumentasi digunakan karena dapat mendukung data dan dapat memberikan lebih banyak informasi untuk mengembangkan instrumen lain agar penelitian ini dapat mencapai tujuan. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai *burnout* yang dimiliki responden untuk studi kasus pada Pegawai Perpustakaan. Penulis dapat menentukan beberapa masalah yang akan menjadi faktor penyebab masalah.

## E. Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini dilakukan berdasarkan kerangka konseptual, masalah penelitian, serta pendekatan dan metode yang digunakan. Dengan reduksi data, temuan di lapangan dapat dianalisis dan diverifikasi sesuai dengan fokus permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menulis dan memilah hasil wawancara sesuai indikator dan kode yang telah ditetapkan. Selain itu, catatan lapangan dan hasil wawancara dengan informan lain juga digunakan untuk memverifikasi keakuratan data.<sup>33</sup>

### 2. Penyajian Data (data display)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah tahap penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan secara naratif. Maksud dari

---

<sup>33</sup> Geta Wahyu Absari, “*burnout* Pada Guru Sekolah Luar Biasa Di SLB PGRI Plosoklaten” (undergraduate, IAIN Kediri, 2023), <https://etheses.iainkediri.ac.id/11228/>. Akses 3 Maret 2024

penyajian data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat burnout serta faktor-faktor yang memicu terjadinya *burnout*.<sup>34</sup>

### 3. Tahap Verifikasi

Informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk memisahkan dan memverifikasi hasil penelitian. Temuan yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan diharapkan sesuai serta konsisten dengan rumusan masalah awal penelitian.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Muhammad Nasir, “Evaluasi Tingkat *burnout* Tenaga Perpustakan Bagian Layanan Sirkulasi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh (Implementasi Model Maslach *burnout* Inventory).”

<sup>35</sup> Muhamad Hafiz Anshari, “Perilaku Santri Dalam Menelusuri Informasi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Banjar,” Tarbiyah dan Keguruan, January 4, 2024, <https://idr.uin-antasari.ac.id/25712/>.